

DISINERGIKAN RUANG EKONOMI KREATIF

Pasar Prawirotaman Terbaik Nasional Tahun 2024

YOGYA (KR) - Pasar Prawirotaman di Jalan Pangratri mampu meraih sebagai pasar terbaik nasional tahun ini. Capaian tersebut merupakan hasil penilaian secara intensif dalam Lomba Pasar Nasional 2024 oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan terdapat dua tahap penilaian dalam Lomba Pasar Nasional 2024. "Dari 26 pasar dari seluruh Indonesia yang dinilai, kemudian dipilih lima pasar untuk dilakukan presentasi. Dan Pasar Prawirotaman berhasil menempati peringkat pertama," ungkapnya, Selasa (15/10).

Dua puluh enam pasar yang dinilai merupakan pasar rakyat yang telah direvitalisasi dalam kurun waktu sejak 2018 hingga 2023. Pasar Prawirotaman Kota Yogyakarta menjadi peringkat terbaik pertama disusul Kota Batu Jawa Timur pada peringkat kedua, dan Kabupaten Gianyar Bali peringkat ketiga. "Ada banyak aspek penilaian mulai dari sisi inovasi, penghar-

gaan, peran komunitas dan aktivitas penyelenggaraan event di dalam pasar. Kemudian terkait mitra dengan pemangku kepentingan, digitalisasi pasar rakyat, pemeliharaan sarana prasarana, hingga pengelolaan sampah," urainya.

Ambar menuturkan Pasar Prawirotaman tidak hanya sekadar menjadi tempat bertemu dan terjadinya transaksi antara pedagang dan pembeli tetapi juga disinergikan dengan ruang ekonomi kreatif. Terutama berbagai aktivitas yang bisa dilakukan khususnya di lantai empat. Antara lain dengan ketersediaan fasilitas co-working space, studio musik, studio siniar, ruang kesehatan, ruang rapat, mini lounge hingga food court. Ditambah sudah mengant-

tongi sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) di tahun 2022.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto, menyatakan dengan diraihnya prestasi tersebut menjadi salah satu bukti pengeloaan pasar yang berjalan dengan optimal. Khususnya dalam memberikan layanan serta fasilitas kepada para pedagang dan masyarakat. "Poin utama dari setiap penghargaan maupun prestasi itu adalah bagaimana bisa mempertahankan dan terus meningkatkan pelayanan terbaik, yang saling menguntungkan bagi para pedagang dan masyarakat atau konsumen. Dengan terciptanya iklim usaha yang sehat, layanan konsumen yang aman, nyaman dan harga terjangkau," ujarnya.

Dirinya berharap ke depan pasar rakyat lain di Kota Yogyakarta juga bisa seperti Pasar Prawirotaman, yang dikelola dan kondisikan dengan optimal. Dengan semangat untuk meningkatkan prestasi dan terus menciptakan inovasi pasar yang tiada henti. (Dhi)-f



Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH memasang pita kepada anggota.

YOGYA (KR) - Kepolisian berkewajiban menciptakan kondisi keamanan dan keselamatan ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas) menjelang pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih hasil Pilpres 2024. Terkait hal itu secara serentak pada Senin (14/10) digelar Apel Operasi Zebra Progo, baik di tingkat pusat, Polda, maupun Polresta/Polres. Setiap anggota kepolisian (dalam hal ini jajaran Polisi Lalu Lintas) harus melibatkan diri untuk menjamin keamanan dan kenyamanan.

Hal tersebut disampaikan Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH ketika memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Progo 2024 (jajaran Satlantas Polresta Yogyakarta), Senin (14/10) di Mapolresta Yogyakarta. Operasi Zebra Progo 2024 akan berlangsung hingga

Minggu (27/10).

"Operasi Zebra Progo 2024 bertujuan menurunkan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, sekaligus meningkatkan disiplin berlalu lintas dan mewujudkan kamseltibcarlantas yang aman dan nyaman," ujar Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH.

Adapun lokasi yang menjadi pelaksanaan operasi, meliputi rawan pelanggaran lalu lintas (Jalan Malioboro, Jalan Pasar Kembang, Jalan Abu Bakar Ali, dan Jalan Kusumanegara), rawan kecelakaan lalu lintas (Jalan Kusumanegara, Jalan Jenderal Sudirman, dan Jalan Magelang). Mengenai sasaran operasi, meliputi pengemudi/pengendara ranmor yang menggunakan ponsel, pengemudi/pengendara ranmor di bawah umur, pengemudi/pengemudi ranmor berboncengan lebih dari satu.

"Petugas juga akan menindak pengendara ranmor yang tidak menggunakan helm pengaman dan terbukti mengomsumsi alkohol saat berkendara," ujar Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH.

Selain itu, bagi pengemudi/pengendara yang melawan arus dan melebihi batas kecepatan juga akan dikenai sanksi. Demikian pula, terhadap kendaraan pengangkut barang yang over dimension dan over loading secara otomatis akan dikenai sanksi.

Dalam kesempatan sama, Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kopol Maryanto SH MM menambahkan pihaknya menurunkan 160 personel selama pelaksanaan Operasi Zebra Progo 2024. Selain dari Satlantas Polresta Yogyakarta juga didukung unit Lantas dari masing-masing polsek jajaran Polresta Yogyakarta. Secara khusus Kopol Maryanto SH MM *me-wanti-wanti* agar tidak menggunakan knalpot bronng/blombongan. (Hrd)-f

Pilkada, ASN Hingga Lurah Harus Netral

YOGYA (KR) - Pengawasan khusus dari pemerintah daerah sangat diperlukan untuk menanggapi dugaan ketidaknetralan dalam pelaksanaan Pilkada serentak 2024. Hal itu terkait adanya dugaan empat lurah di Kabupaten Sleman yang dilaporkan ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sleman karena diduga tidak netral.

Keempat lurah tersebut terlibat dalam foto bersama dengan salah satu pasangan calon (Paslon) yang maju dalam Pilkada Sleman 2024. Kondisi itu sempat memicu kekhawatiran mengenai integritas pemilu di wilayah tersebut.

"Soal dugaan ketidaknetralan lurah dalam Pilkada, saya sudah berbicara dengan Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Sleman. Karena ada deklarasi tersebut, saya meminta Pjs Sleman untuk segera menindaklanjuti laporan itu. Karena dalam pelaksanaannya Pilkada netralitas harus benar-benar dijaga," kata Sekretaris Dae-

rah (Sekda) DIY, Beny Suharsono di Yogyakarta, Selasa (15/10).

Beny mengungkapkan, dugaan ketidaknetralan para lurah menjadi sorotan publik, mengingat netralitas aparat sipil negara (ASN) dalam Pilkada serentak sangat penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi. Tidak mengherankan jika dugaan kasus ketidaknetralan itu sempat menimbulkan kekhawatiran bahwa keterlibatan ASN hingga lurah dalam politik praktis dapat merusak reputasi Pemda.

Untuk itu sebagai langkah pencegahan, pihaknya mengingatkan seluruh ASN untuk tetap fokus pada tugas dan tidak terlibat dalam aktivitas yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Dengan begitu proses pemilihan kepala daerah di Sleman dapat berjalan dengan transparan dan adil, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi demokrasi.

"Pemda DIY hingga ke level ka-

bupaten, kapanewon, kementren serta kalurahan harus bersikap netral. Karena sejak awal kami sudah menyampaikan pentingnya netralitas dalam Pilkada serentak. Konsekuensi dari itu ASN, termasuk lurah, harus menjaga posisi mereka agar tidak terlibat dalam politik praktis," ungkapnya.

Menurut Beny, komunikasi dengan panewu juga sudah dilakukan untuk melakukan pengawasan yang diperlukan. Semua itu dilakukan untuk menjaga hirarki yang jelas dalam proses pengawasan.

Pihaknya menggarisbawahi pentingnya peran panewu dalam struktur pemerintahan yang bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala kalurahan. "Saya sudah meminta kepada Pjs Bupati dalam forum deklarasi damai kemarin untuk segera menindaklanjuti kasus ini agar tidak melebar kemana-mana dan cukup diselesaikan," terangnya. (Ria)-f

BAMBANG SENO BASKORO

Pecah Rekor Terlama, Konsisten Berkarya untuk Warga



YOGYA (KR) - Bambang Seno Baskoro kembali mendapat amanah sebagai Anggota DPRD Kota Yogyakarta untuk periode keempatnya. Hal ini sekaligus memecahkan rekor sebagai wakil rakyat terlama di Kota Yogyakarta. Hingga saat ini politisi Partai Golkar tersebut juga konsisten berkarya untuk warga.

BSB, sapaan akrabnya, pertama kali menjadi anggota dewan di DPRD Kota Yogyakarta sejak tahun 2009 hingga saat ini. Pria kelahiran 4 Juni 1968 ini pun merupakan satu-satunya yang mampu menduduki dewan selama empat periode. "Sejak awal saya memiliki slogan nyata berkarya untuk Kota Yogyakarta. Sehingga mendorong kami untuk bisa terus konsisten dalam berkarya untuk warga," ungkap BSB.

Salah satu wujud nyata karyanya ialah keberadaan Rumah Aspirasi BSB. Rumah aspirasi tersebut tidak hanya lahir ketika momentum Pemilu saja melainkan sampai setelahnya. Hingga saat ini dirinya rutin membuka layanan kepada masyarakat setiap Sabtu pukul 10.00 - 12.00 WIB di kediamannya yang terletak di Gendeng GK



KR-Ardhi Wahdan

4/982 Baciro Gondokusuman. Masyarakat dari berbagai elemen bisa memanfaatkannya untuk mencurahkan berbagai aspirasi maupun permasalahan secara langsung dengan BSB. Dirinya juga akan menjembatannya untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh warga.

Menurut Ketua KB Forum Komunikasi Putra-Putri Purnawirawan TNI/Polri (FKPPI) PIC 1201 Kota Yogyakarta ini banyak masyarakat yang memanfaatkan Rumah Aspirasi BSB. Dengan memahami secara langsung persoalan yang dihadapi warganya, maka akan memudahkannya dalam memperjuangkan untuk mendapatkan solusi tepat. "Beberapa hal yang kerap kami terima ialah masalah ekonomi. Masih banyak warga Kota Yogyakarta yang terkendala dalam hal sekolah maupun akses kesehatan karena ekonomi," tandasnya.

Oleh karena itu ketika rapat koordinasi bersama mitra kerja eksekutif, aspirasi yang diserapkan langsung dikomunikasikan ke instansi terkait. Bahkan BSB juga mengawal sampai masalah yang dialami oleh warga benar-benar terakomodasi. Konsistensi dalam melakukan pendampingan kepada warga itu pula yang membuatnya menjadi harapan sekaligus andalan bagi konstituen.

Kendati usianya sudah menapaki 56 tahun namun BSB juga masih terlihat energik. Hal ini tak lepas dari hobinya di bidang olahraga. Tak heran, di luar kesibukannya sebagai anggota dewan BSB pun dipercaya menakhodai Pengda Kempo Kota Yogyakarta. (Dhi)-f

TINJAU PERKEMBANGAN 18 DESA WISATA, Dispar DIY Selenggarakan Klasifikasi Desa/kampung Wisata DIY 2024



Photo bersama di sela proses klasifikasi oleh tim Pokja di Kampung Wisata Tamansari Patehan Kemantren Kraton.

YOGYA (KR) - Dalam upaya penjaminan mutu sesuai amanat Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pokdarwis dan Desa/Kampung Wisata, Dinas Pariwisata DIY berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota, akademisi, asosiasi, media, praktisi dan auditor/penilai menyelenggarakan kegiatan Klasifikasi Desa/Kampung Wisata Tahun 2024. Sasaran kegiatan Klasifikasi Desa/Kampung Wisata di DIY berdasarkan data usulan Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota dan seluruh kegiatan tersebut menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY Tahun 2024.

Siti Inganati, S.S., M.M selaku Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata DIY menjelaskan bahwa terdapat 18 Desa/Kampung Wisata dari usulan Dinas Pariwisata Kabupaten dan Kota untuk mengikuti klasifikasi Desa/Kampung Wisata. Secara terjadwal masing-masing peserta yaitu pengurus Desa/Kampung Wisata menyiapkan bahan materi sesuai dengan bidang instrumen akreditasi atau klasifikasi. Lebih lanjut Inganati mengatakan bahwa instrumen akreditasi Desa/Kampung Wisata berdasarkan 8 aspek yakni kelembagaan, kemitraan, lingkungan dan pelestarian, peran serta masyarakat, atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas, promosi dan pemasaran. Klasifikasi desa atau kampung wisata secara rutin diadakan setiap tahun bertujuan untuk penjaminan mutu sesuai amanat Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2020 yang nantinya masing-masing peserta diharapkan naik kelas dari predikat kategori Desa/Kampung Wisata sebelumnya.

"Adanya klasifikasi ini bertujuan untuk penjaminan mutu sesuai amanat Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Ta-

hun 2020 tentang Pokdarwis dan Desa/Kampung Wisata. Walaupun kadang sudah maju pun situasi dan kondisi riil di lapangan berbeda sehingga tidak sesuai harapan. Dengan klasifikasi ini semoga pengurus lebih siap kapan saja menerima wisatawan" kata Inganati

Dalam proses klasifikasi di Kampung Wisata Tamansari Patehan Kemantren Kraton, Tim Kelompok Kerja (selanjutnya disebut Pokja), Gusti Bendara mengatakan poin penting adanya klasifikasi desa wisata adalah untuk melihat perkembangan Desa/Kampung Wisata. Lebih lanjut Gusti Bendara mengatakan adanya Covid-19 berdampak pada perkembangan desa wisata sehingga dengan adanya klasifikasi tersebut akan didapatkan Desa/Kampung Wisata mana yang sesuai ataupun belum sesuai pengelolaannya.

"Harapannya semuanya naik kelas tapi itu sesuatu yang tidak mudah sebenarnya untuk naik kelas. Impiannya adalah semua mandiri. Tapi tentu kembali lagi semua tidak mudah sehingga ini adalah upaya dari dinas paling tidak untuk memotivasi mereka bisa terus semangat dan naik kelas" kata Gusti Bendara

Dalam proses klasifikasi, Pengelola Desa/Kampung Wisata dan pengelola Homestay melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) sebelum Tim Pokja melakukan kunjungan lapangan. Kemudian Tim Pokja melakukan penilaian instrumen berdasarkan hasil wawancara dan data/dokumen (*softcopy/hardcopy*) yang telah disiapkan. Selain itu Tim Pokja juga melakukan survey atau verifikasi ke salah satu daya tarik wisata maupun homestay dan memberikan kesimpulan berisi masukan/catatan kepada Desa/Kampung Wisata dan pengelola Homestay. (*)

YAYASAN
Bunga Selasih
PENGAJIAN SEKAR TELASIH
Hari : Ahad Kliwon
Tanggal : 20 Oktober 2024
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih
Penceramah :
Ustadz. Arif Mansyur
Kantor:
Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati,
Sleman, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555